

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BEKERJA SAMA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Anggun Trisna Puspita

20060157

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa Sekolah Dasar, dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw. Penelitian ini menggunakan metode mix methode dengan desain the explanatory sequential, serta sample siswa kelas IV dan populasi berjumlah 30, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan perolehan rata-rata nilai pretest yaitu 42,19 sedangkan perolehan rata-rata nilai postest yaitu 86,28. Selain itu untuk nilai uji normalitas pretest yaitu 0,066 sedangkan postest yaitu 0,427 maka secara signifikansi kedua nilai tersebut telah memenuhi kriteria uji normalitas yaitu 0,05 artinya penelitian ini dapat diterima. Selanjutnya secara kualitatif penelitian ini dikatakan berhasil dengan catatan terdapat kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh guru ketika pembelajaran yaitu pada saat mengkondisikan siswa dalam kondisi perpindahan kelompok asal dan kelompok ahli, karena suasana dikelas menjadi tidak kondusif. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif Jigsaw pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Keterampilan bekerja sama, Model kooperatif Jigsaw, Sekolah dasar.

***USE OF JIGSAW TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL TO  
IMPROVE CLASS IV PRIMARY SCHOOL COOPERATION SKILLS***

Anggun Trisna Puspita

20060157

***ABSTRACT***

*Using the Jigsaw type cooperative model. This research used a mix method with a design the explanatory sequential, as a sample of class IV students and a population of 30, consisting of 16 female students and 14 male students. The results of research data processing show that the average pretest score is 42.19, while the average posttest score is 86.28. Apart from that, the pretest normality test value is 0.066 while the posttest is 0.427, so significantly both values have met the normality test criteria, namely 0.05, meaning this research is acceptable. Furthermore, qualitatively, this research can be said to be successful, noting that there are difficulties or obstacles faced by teachers during learning, namely when conditioning students in conditions of moving from home groups and expert groups, because the atmosphere in the classroom is not conducive. So the conclusion of this research is that there has been an improvement with the implementation of the Jigsaw cooperative learning model for elementary school students.*

***Keywords:*** Cooperation skills, Jigsaw cooperative model, Elementary school.